



PENGARUH MODEL GIBBS REFLECTION CYCLE PADA PENINGKATAN PROFESIONALITAS PERAWAT

I Wayan Dedus Suriyana¹, Hayyu Sitoresmi¹, Haeril Amir^{2*}

¹Program studi S1 Keperawatan, Universitas Wallacea, Jl. Mamuju - Kalukku No.Km. 15, Bambu, Mamuju, Sulawesi Barat 91514, Indonesia

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Jalan Urip Sumoharjo Km.5, Makassar 90231, Indonesia

*haerilamir@umi.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan Keperawatan Berkelanjutan (PKB) merupakan proses yang harus dilalui dan terus dijalankan oleh perawat sebagai bentuk dan upaya mempertahankan profesionalismenya. PKB dapat dilakukan dengan Diskusi Refleksi Kasus (DRK). Tujuan penelitian ini yakni mengetahui pengaruh model Gibbs Reflection Cycle pada DRK perawat dalam meningkatkan profesionalisme kerja. Metode penelitian yang digunakan yakni quasi eksperimen dengan one group pretest dan post test. Sampel dalam penelitian ini yakni 72 orang dengan kriteria inklusi adalah perawat yang melaksanakan DRK. Penelitian ini dilakukan pada juli-agustus 2024. data disajikan dan diolah dengan software SPSS V.26. Hasil penelitian yakni variabel pengetahuan berdasarkan uji wilcoxon p -value $0,000 < 0,05$ dan variabel otonomi dan tanggung jawab p -value $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan sikap otonomi dan tanggung jawab pada saat *pre-test* dan *post-test*. Kesimpulan penelitian ini yakni DRK yang dilakukan dengan Model Gibbs Reflection Cycle dapat meningkatkan profesionalisme perawat khususnya pengetahuan, otonomoi dan tanggung jawab.

Kata kunci: gibbs reflection cycle, manajemen keperawatan profesionalitas; perawat

THE INFLUENCE OF THE GIBBS REFLECTION CYCLE MODEL ON IMPROVING NURSE PROFESSIONALISM

ABSTRACT

Continuing Professional Development (CPD) is a process that must be passed and continuously carried out by nurses as a form and effort to maintain their professionalism. CPD can be done with Case Reflection Discussion (DRK). The purpose of this study was to determine the effect of the Gibbs Reflection Cycle model on nurses' DRK in improving work professionalism. The research method used was a quasi-experiment with one group pretest and posttest. The sample in this study was 72 people with inclusion criteria being nurses who carried out DRK. This research was conducted in July-August 2024. The data was presented and processed using SPSS V.26 software. The results of the study were knowledge variables based on the Wilcoxon test p -value $0.000 < 0.05$ and autonomy and responsibility variables p -value $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there are differences in attitudes of autonomy and responsibility during the pre-test and post-test. The conclusion of this study is that DRK conducted with the Gibbs Reflection Cycle Model can improve the professionalism of nurses, especially knowledge, autonomy and responsibility.

Keywords: gibbs reflection cycle; nurses; nursing management professionalism

PENDAHULUAN

Tantangan tenaga kesehatan di era perkembangan teknologi sekarang semakin meningkat dan harus dijawab dengan peningkatan kinerja dan profesionalitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya (Porchangizi et al., 2019). Di Indonesia sendiri hal ini sudah diantisipasi dengan adanya peraturan menteri kesehatan nomor 40 tahun 2017 tentang jenjang karir profesional perawat. (Kemenkes, 2017). Berbagai upaya dalam meningkatkan profesionalisme kerja perawat dan salah satunya yakni Diskusi refleksi Kasus (DRK). DRK juga dikenal sebagai

proses diskusi terarah yang dilakukan oleh perawta dengan rekan sejawat untuk menyelesaikan permasalahan maupun pembuatan standar baru dalam keperawatan. DRK seringkali dilakukan di layanan kesehatan seperti rumah sakit dan puskesmas namun seringkali tidak maksimal (Amir et al., 2019). Banyak faktor yang seringkali menjadi penghambat kegiatan ini kurang maksimal misalnya saja dukungan stakeholder, fasilitas dan niat perawat itu sendiri (Amir et al., 2022), disamping itu para perawat melaksanakan DRK tidak memiliki pedoman dan model sehingga proses jalanya DRK tidak sesuai dengan harapan yang di inginkan. Tujuan penelitian ini yakni mengetahui pengaruh model Gibbs Reflection cycle pada DRK dalam meningkatkan profesionalisme perawat.

METODE

Penelitian dilakukan dengan pendekatan pre eksperimental *one group pre post test without control group*. Jumlah sampel dalam penelitian yakni 72 orang perawat yang telah memenuhi kriteria inklusi dan esklusi. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli-agustus tahun 2024. Analisis data dilakukan dengan univariate dan bivariate. engan menggunakan uji *Wilcoxon test*.

HASIL

Tabel 1.
Karalteristik Responden

Karakteristik	f	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	62	86,1 %
Laki-Laki	10	13,9 %
Usia		
25-30	14	19,4 %
31-35	32	44,4 %
36-40	21	29,2 %
41-45	2	2,8 %
46-48	3	4,2 %
Pendidikan		
DIII Keperawatan	21	29,2 %
SI Keperawatan	12	16,7 %
Profesi Ners	39	54,2 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang dominan berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 62 orang (86,1%). Pada karakteristik berdasarkan usia didapatkan responden paling banyak berusia 31-35 sebanyak 32 orang (44,4, Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak adalah Profesi Ners sebanyak 39 orang (54,2%)

Tabel 1.
Hasil Pre-test dan Post- test Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	13	18,1%	65	90,3%
Kurang	59	81,9%	7	9,7%
	72	100%	72	100%

Tabel 2
Hasil Pre-test dan Post-test Otonomi dan Tanggung Jawab Responden

Otonomi dan Tanggung Jawab	Pre-test		Post-test	
	f	%	f	%
Baik	1	1,4 %	64	88,9%
Kurang	71	98,6%	8	11,1%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada saat *pre-test* memiliki tingkat pengetahuan kurang baik sebanyak 59 responden (81,9%), kemudian pada saat *post-test* tingkat pengetahuan responden meningkat menjadi baik yaitu sebanyak 65 reponden (90,3%).

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden pada saat *pre-test* memiliki otonomi dan tanggung jawab kurang baik sebanyak 71 responden (98,6%), kemudian pada saat *post-test* tingkat otonomi dan tanggung jawab responden meningkat menjadi baik yaitu sebanyak 64 reponden (88, 9%).

Tabel 4.
Pengaruh Sebelum dan Setelah Pelaksanaan DRK Terhadap Pengetahuan Perawat

Variabel	Rata-rata		<i>p-value</i>
	Pre	Post	
Pengetahuan	18,86	23,43	0,000

*Wilcoxon Signed Ranks Test *p* : 0,000

Dari hasil analisis variabel pengetahuan menggunakan uji statistic *Wilcoxon signed ranks test* menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan pada saat *pre-test* (sebelum pelaksanaan DRK) dan *post-test* (setelah pelaksanaan DRK). Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil rata rata yang cukup tinggi pada saat *pre-test* dan *post-test* yaitu nilai rata-rata *pre-test* (18,86) dan *post-test* (23,43) dengan *p-value* 0,000<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan pada saat *pre-test* dan *post-test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pelaksanaan DRK dapat memberikan penambahan pengetahuan.

Tabel 5
Pengaruh Sebelum dan Setelah Pelaksanaan DRK Terhadap Otonomi dan Tanggung Jawab Perawat

Variabel	Rata-rata		<i>p-value</i>
	Pre	Post	
Otonomi	18,46	23,18	0,000

*Wilcoxon Signed Ranks Test *p*: 0,000

Berdasarkan tabel 5.6 hasil analisis variabel otonomi dan tanggung jawab menggunakan uji statistic *Wilcoxon signed ranks test* menunjukkan bahwa adanya peningkatan otonomi dan tanggung jawab pada saat *pre-test* dan *post-test*. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil rata rata yang cukup tinggi pada saat *pre-test* dan *post-test* yaitu nilai rata-rata *pre-test* (18,46) dan *post-test* (23,18) dengan *p-value* 0,000<0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan sikap otonomi dan tanggung jawab pada saat *pre-test* dan *post-test*. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya pelaksanaan DRK dapat memberikan penambahan sikap otonomi dan tanggng jawab.

PEMBAHASAN

Pengaruh pelaksanaan DRK terhadap peningkatan pengetahuan perawat

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh melalui uji statistic *Wilcoxon signed ranks test* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 yang berarti nilai $p=0,000<0,05$ sehingga dikatakan adanya pengaruh pelaksanaan DRK dengan model Gibbs Reflection cycle terhadap peningkatan pengetahuan yang telah dilakukan dibuktikan dengan adanya perbedaan peningkatan pengetahuan antara *pre-test* (18,86) dan *post-test* (23,43) setelah dilaksanakannya kegiatan DRK. Hasil *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan perawat yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti adanya pengaruh pelaksanaan DRK terhadap peningkatan pengetahuan perawat. Pelaksanaan DRK di Rumah Sakit mempunyai banyak manfaat bagi perawat. Manfaat DRK antara lain meningkatkan pengetahuan perawat, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan meningkatkan cara berfikir yang kritis bagi perawat. DRK memiliki manfaat yang banyak dikarenakan didalam pelaksanaan DRK perawat saling bertukar pikiran dalam penyelesaian masalah (Amir et al., 2023). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dengan adanya pelaksanaan DRK di rumah sakit dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri perawat (Amir et al., 2019). Disisi lain penelitian lain yang juga sejalan dengan penelitian tersebut menyatakan bahwa DRK dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kesiapan perawat untuk menerapkan pengetahuan baru ke dalam pelayanan kesehatan (Miraglia & Asselin, 2015), Sehingga peneliti berasumsi bahwa pelaksanaan DRK dapat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan perawat dikarenakan dimana pada saat pelaksanaan DRK para perawat saling berdiskusi bagaimana cara mengatasi permasalahan sehingga dapat menambah wawasan baru perawat dalam hal menangani permasalahan yang ada di Rumah Sakit. Dengan adanya pengetahuan perawat yang baik dapat meningkatkan profesionalitas perawat. Sehingga DRK dapat dikatakan sebagai hal yang penting dalam keperawatan profesional.

Pengaruh pelaksanaan DRK terhadap otonomi dan tanggung jawab perawat

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui uji statistic *Wilcoxon signed ranks test* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 yang berarti nilai $p=0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adanya pengaruh pelaksanaan DRK terhadap peningkatan otonomi dan tanggung jawab perawat. Pada penulisan ini terdapat peningkatan otonomi dan tanggung jawab antara *pre-test* dan *post-test* setelah dilaksanakan DRK dengan nilai rata-rata *pre-test* 18,47 dan *post test* 23,18 dengan demikian dapat dilihat bahwa adanya pengaruh DRK terhadap peningkatan otonomi dan tanggung jawab perawat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa setelah dilaksanakannya DRK menunjukkan bahwa DRK bermanfaat untuk peningkatan otonomi dan tanggung jawab perawat. Otonomi dan tanggung jawab adalah hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang perawat (Barchard, 2022; Bulman et al., 2012; Ibrahim Khalil & Abou Hashish, 2022; Ingham-Broomfield, 2021).

SIMPULAN

DRK dengan model gibbs reflection cycle terbukti secara statistik dapat meningkatkan profesionalisme perawat khususnya pengetahuan, tanggung jawab dan otonomi dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, H., Irwan, A. M., & Saleh, A. (2019). Gambaran Pelaksanaan Diskusi Refleksi Kasus (DRK) Dalam Mendukung Peningkatan Pengetahuan Dan Profesionalitas Perawat. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.
- Amir, H., Irwan, A. M., & Saleh, A. (2022). Supporting and Prohibiting Factors in Reflective Case Discussion (RCD). *Nursing and Health*, 7, 1-7. https://www.hrpub.org/journals/article_info.php?aid=11736
- Amir, H., Permatananda, P., Cahyani, D. D., Langelo, W., Rosita, R., Sajodin, S., Noprianty, R., Astuti, A., Suhari, S., Wahyuningsih, S., Kusumawati, P. D., Swamilaksita, P. D., Sudarman, S., & Syaiful, S. (2023). Enhancing skill conceptualization, critical thinking, and nursing knowledge through reflective case discussions: a systematic review. *J Med Life*, 16(6), 851-855. <https://doi.org/10.25122/jml-2023-0042>
- Barchard, F. (2022). Exploring the role of reflection in nurse education and practice. *Nurs Stand*, 37(6), 45-49. <https://doi.org/10.7748/ns.2022.e11605>
- Bulman, C., Lathlean, J., & Gobbi, M. (2012). The concept of reflection in nursing: qualitative findings on student and teacher perspectives. *Nurse Educ Today*, 32(5), e8-13. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2011.10.007>
- Ibrahim Khalil, A., & Abou Hashish, E. (2022). Exploring how reflective practice training affects nurse interns' critical thinking disposition and communication skills. *Nurs Manag (Harrow)*, 29(5), 20-26. <https://doi.org/10.7748/nm.2022.e2045>
- Ingham-Broomfield, B. (2021). A nurses' guide to using models of reflection. *The Australian Journal of Advanced Nursing*, 38(4), 62-67.
- Kemenkes. (2017). *PMK Nomor 40 Tahun 17 Tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/112121/permenkes-no-40-tahun-2017>
- Miraglia, R., & Asselin, M. E. (2015). Reflection as an educational strategy in nursing professional development: an integrative review. *J Nurses Prof Dev*, 31(2), 62-72; quiz E66. <https://doi.org/10.1097/nnd.000000000000151>
- Poorchangizi, B., Borhani, F., Abbaszadeh, A., Mirzaee, M., & Farokhzadian, J. (2019). Professional Values of Nurses and Nursing Students: a comparative study. *BMC Med Educ*, 19(1), 438. <https://doi.org/10.1186/s12909-019-1878-2>.